

ABSTRAK

Perjanjian investasi merupakan salah satu aspek penting dalam dunia bisnis yang melibatkan berbagai pihak, termasuk perusahaan dan investor. Pelaksanaan perjanjian investasi harus menerapkan asas iktikad baik. Asas iktikad baik menjadi penting karena berfungsi sebagai landasan dalam perjanjian investasi, yang menjamin transparansi kejujuran, seperti dalam kasus PT. Marvin dengan PT. Makshal Faray yang melaksanakan asas iktikad baik hanya pada tahap pra perjanjian yaitu proses negosiasi. Setelahnya perwakilan dari PT. Marvin yaitu Hari dan Marvin telah wanprestasi terhadap perjanjian investasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian normatif yang dilakukan menggunakan doktrin-doktrin hukum untuk menyelesaikan permasalahan dan analisis dokumen terkait perjanjian investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbuatan wanprestasi oleh Marvin terhadap Makshal Faray. Serta menganalisa tanggung jawab perusahaan terhadap investor yang mengalami kerugian akibat wanprestasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai dinamika hubungan antara perusahaan dan investor.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan asas iktikad baik tidak hanya berfungsi sebagai landasan hukum, tetapi juga sebagai etika bisnis yang penting. Hasil penelitian ini menganalisa bahwa pengaruh penerapan asas iktikad baik hanya dilakukan saat tahap pra perjanjian yaitu pada proses negosiasi. Serta pertanggung jawaban ganti kerugian yang tidak menerapkan asas iktikad baik dimana pemenuhan ganti rugi tanggung renteng oleh perwakilan PT. Marvin, Hari dan Marvin hanya membayar 20% dari kerugian keseluruhan.

Kata kunci : asas iktikad baik - perjanjian – investasi – ganti rugi

ABSTRACT

Investment agreements are one of the important aspects in the business world that involve various parties, including companies and investors. The implementation of investment agreements must apply the principle of good faith. The principle of good faith is important because it functions as a foundation in investment agreements, which guarantees transparency and honesty, such as in the case of PT. Marvin with PT. Makshal Faray who implemented the principle of good faith only at the pre-agreement stage, namely the negotiation process. After that, representatives from PT. Marvin, namely Hari and Marvin, have defaulted on the investment agreement.

The research method used in this study is normative research, which utilizes legal doctrines to resolve issues and analyze documents related to investment agreements. This study aims to analyze the effect of the application of the principle of good faith at each stage of the agreement on the potential for default. It also analyzes the company's responsibility to investors who suffer losses due to default. This approach is expected to provide a clearer picture of the dynamics of the relationship between companies and investors.

The research method used in this study is normative research, which utilizes legal doctrines to resolve issues and analyze documents related to investment agreements. This study aims to analyze the effect of the application of the principle of good faith at each stage of the agreement on the potential for default. It also analyzes the company's responsibility to investors who suffer losses due to default. This approach is expected to provide a clearer picture of the dynamics of the relationship between companies and investors.

Keywords: principle of good faith - agreement - investment - compensation